

Kajian:
Pembelajaran PPKn

**PENINGKATAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN PKn MELALUI
KREATIFITAS GURU DI KELAS X SMK NEGERI 2 RANTAU UTARA TAHUN
AJARAN 2017**

AGUS ANJAR

Program Studi PKn

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh observasi awal di kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara. Guru belum menggunakan inovasi dalam pembelajaran, siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PKn. Hasil belajar mayoritas siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk memperbaiki dilakukan penelitian melalui Keefektifan pembelajaran PKn melalui kreatifitas guru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa kreatifitas guru dalam pembelajaran PKn di SMKN 2 Rantau Utara dalam pembelajaran PKn? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara berjumlah 28 siswa. Variabel penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Data dikumpulkan dengan teknik tes dan non tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 22 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 29 dengan kategori sangat baik, dan pada siklus III memperoleh skor 34 dengan kategori sangat baik, (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 13,85 dengan kategori cukup, pada siklus II memperoleh rata-rata skor 20,07 dengan kategori baik, dan pada siklus III memperoleh rata-rata skor 27,23 dengan kategori baik (3) persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 26,9% dengan kualifikasi tidak tuntas, pada siklus II sebesar 39,3% dengan kualifikasi tidak tuntas dan pada siklus III sebesar 86,9% dengan kualifikasi tuntas.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui Keefektifan pembelajaran PKn melalui kreatifitas guru PKn yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara. Saran dari peneliti adalah melalui kreatifitas siswa ini semoga dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadi bahan kajian serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Kualitas pembelajaran, PKn, Kreatifitas guru, pembelajaran

**Kajian:
Pembelajaran PPKn****PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hak bagi setiap insan manusia, tanpa terkecuali karena negara sudah menjamin warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2010:2). Melalui proses yang panjang pendidikan yang didapatkan secara formal ataupun informal, diharapkan dapat membentuk karakter manusia yang diharapkan bangsa, dalam konteks ini adalah bangsa Indonesia. Pada pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas, 2010:6).

Pada pembelajaran PKN, guru belum

menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi, belum disesuaikan dengan karakter siswa. Hal itu terlihat pada saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung hanya beberapa anggota kelompok saja yang memperhatikan dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas kelompok, tidak semua siswa ikut aktif dalam mengerjakan tugas, sehingga proses diskusi kelompok menjadi kurang optimal karena hanya beberapa anggota kelompok atau siswa saja yang bekerja sedangkan yang lain tidak memperhatikan bahkan tidak mengerti apa yang sedang didiskusikan sampai pembelajaran berakhir. Siswa kurang mempunyai tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang termotivasi, bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Banyak diantara siswa yang kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi, mereka justru mengobrol dan bergurau dengan temannya. Hal itu mengakibatkan suasana kelas menjadi ramai dan tidak kondusif.

Salah satu cara untuk mengukur efektivitas pembelajaran adalah melalui evaluasi yang dilihat dari pencapaian KKM, untuk mata pelajaran PKN di Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara. Hasil penilaian evaluasi siswa kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara tahun ajaran 2012/2013 sebanyak tiga kali ulangan harian menunjukkan bahwa 23 siswa dari 29 siswa (79,3%) belum mencapai standar KKM.

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

Hanya 6 siswa (20,7%) yang nilainya diatas KKM. Pada mata pelajaran PKn, didapatkan bahwa pencapaian nilai terendah 53 dan ketercapaian nilai tertinggi adalah 87. Hasil belajar siswa yang rendah dapat digunakan sebagai indikator bahwa pembelajaran PKn belum berhasil. Untuk memecahkan masalah tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas menetapkan alternatif penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui kreatifitas guru.

Beberapa hasil penelitian yang memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian melalui kreatifitas guru adalah penelitian yang dilakukan oleh Shelvianita Mugi dengan judul Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn dengan Menggunakan kreatifitas guru pada Siswa kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara menunjukkan bahwa : (1) Hasil keterampilan guru pada siklus I mendapat skor 24 (cukup), pada siklus II meningkat menjadi 31 (baik) dan pada siklus III meningkat menjadi 35 (sangat baik). (2) Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapat jumlah rata-rata skor 22,9 (cukup), meningkat menjadi 31 (baik) pada siklus II dan 34,7 (sangat baik) pada siklus III. (3) Presentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 68,6 % (cukup), siklus II 77,8% (baik) dan 83,3% (sangat baik) pada siklus III. Nilai tersebut memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Kondisi ini diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ana Eka Prihatiningsih dengan judul Peningkatan

Prestasi Belajar Siswa melalui kreatifitas guru pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan kreatifitas guru dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran PKn. Hasil aktivitas guru menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata skor sebesar 2,8, pada siklus II menjadi 3,3 dan siklus III adalah 3,4. Sedangkan hasil observasi rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 2,53 meningkat menjadi 2,86 pada siklus II dan 3,17 pada siklus III. Selain itu prestasi hasil belajar siswa pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 65,71% meningkat pada siklus II dengan persentase 74,29% dan meningkat lagi menjadi 80 % pada siklus III. Nilai tersebut memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Penelitian lain dilakukan juga oleh Mustafa, dkk (2011) dalam Jurnal PTK Desentralized Basic Education (DBE) 3 dengan judul Penerapan Pembelajaran kreatifitas guru untuk Meningkatkan Keaktifan dan Penguasaan Konsep Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara. Dalam penelitian tersebut, keaktifan siswa menunjukkan bahwa pada siklus I sebesar 49 % meningkat pada siklus II dengan presentase 76,6 %. Penguasaan konsep pada siklus I pertemuan ke-1 sebesar 36% dan pertemuan ke-2 sebesar 60% meningkat pada siklus II menjadi 75% pada pertemuan ke-1 dan 83,3% pada pertemuan ke-2. Hal

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

ini menunjukkan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dan penguasaan konsep.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, terbukti bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran setelah menerapkan dan penggunaan media CD pembelajaran pada mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar. Untuk itu peneliti bersama tim kolaborasi yakin bahwa dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui kreatifitas guru pada Siswa Kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara.

Pembelajaran tipe kreatifitas guru merupakan salah satu tipe pembelajaran yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Slavin (2010 : 255) mengungkapkan bahwa menomori orang bersama pada dasarnya adalah sebuah varian dari *Grup Discussion*; pembelokannya yaitu hanya ada satu siswa yang mewakili kelompoknya tetapi sebelumnya tidak diberi tahu siapa yang akan menjadi wakil kelompok tersebut. Pembelokan tersebut memastikan keterlibatan total dari semua siswa. Metode Russ Frank ini adalah cara yang sangat baik

untuk menambahkan tanggung jawab individual kepada diskusi kelompok.

Menurut Lie (2004 : 59), teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi-bagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Dalam pembelajaran kreatifitas guru dapat dipastikan seluruh siswa akan terlibat total dalam pembelajaran, hal ini yang menjadi alasan dipilihnya NHT. Model ini juga sangat baik karena memberikan tanggung jawab yang penuh kepada setiap siswa dalam kelompok.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara dengan subjek penelitian siswa dan guru. Siswa kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara berjumlah 28 anak yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah indikator yang terdapat dalam kualitas pembelajaran meliputi:

- 1) Keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran kreatifitas guru PKn melalui pembelajaran pada siswa kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara.

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

- 2) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKN melalui siswa kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara.
- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN melalui kreatifitas guru pada siswa kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah rancangan penelitian tindakan kelas yang meliputi siklus. Dalam siklus tersebut terdapat langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi. Bagan langkah-langkah penelitian ialah sebagai berikut :

**Data Dan Cara Pengumpulan Data
Sumber Data**

Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat, sehingga dalam menetapkan sumber data harus dipikirkan dengan matang. (Arikunto, 2008:129). Dalam penelitian tindakan kelas ini sumber data yang diambil adalah sebagai berikut :

a. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru dalam pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* tipe NHT dengan media CD pembelajaran.

b. Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama siklus pertama sampai siklus kedua yang berupa lembar aktivitas dan hasil belajar siswa.

c. Data dokumen

Data dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berupa data sebelum dan sesudah dilaksanakannya penelitian. Sebelum dilaksanakannya penelitian data dokumen berupa: daftar nama siswa, data nilai siswa sebelum dilakukan penelitian. Data dokumen setelah dilakukan penelitian berupa foto dan video pada saat pelaksanaannya penelitian dan data nilai siswa setelah dilaksanakannya penelitian.

d. Catatan lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, siklus II, dan siklus III berupa data aktivitas siswa, aktivitas guru, dan kemampuan siswa dalam pembelajaran PKN. Catatan tersebut dideskripsikan ke dalam lembar catatan lapangan agar bisa terlihat dampak yang timbul dari pemberian tindakan.

Jenis Data**a. Data Kuantitatif**

Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (Herrhyanto,

Kajian: Pembelajaran PPKn

2008 :

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara pelajaran PKn. Hasil belajar siswa diperoleh dari kegiatan evaluasi yang dilakukan setiap akhir pertemuan pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kategori atau atribut (Herrhyanto, 2008 : 1.3). Data kualitatif ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, wawancara, catatan lapangan, serta data dokumen berupa foto dan video selama pelaksanaan tindakan saat pembelajaran PKn melalui kreatifitas guru pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes, penjelasan dari kedua teknik tersebut adalah sebagai berikut:

Teknik Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran (Sanjaya, 2010:99). Selanjutnya Bukhori (dalam Arikunto, 2012:46) mengatakan bahwa tes adalah sesuatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil

pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid. Lebih singkat Arikunto (2012: 47) mengartikan tes merupakan suatu alat pengumpul informasi.

Teknik Analisis Data

Analisis merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang menggolongkan serta menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasi data untuk menjawab pertanyaan pokok (Supardi, 2008 : 132). Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data, memaparkan atau mendeskripsikan data dalam bentuk narasi, tabel, dan/atau grafik, serta menyimpulkan dalam bentuk pernyataan (Wardhani dan Wihardit, 2008:2.37). Dalam pelaksanaan penelitian ini ada 2 jenis data yang akan dianalisis, antara lain:

Data Kuantitatif

Adapun langkah-langkah PAP dalam penelitian ini yaitu (Poerwanti dkk, 2008:6-15):

- a. Menentukan skor berdasarkan proporsi

$$\text{Skor} = \frac{x}{100\%} \times n$$

(rumus bila menggunakan skala 0-100)

Kajian: Pembelajaran PPKn

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/item soal (pada tes bentuk penguraian).

S_t = skor teoritis

- b. Menentukan batas minimal nilai ketuntasan individual

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakkan dalam pembelajaran (Poerwanti dkk, 2008: 6-16). Pada penelitian ini batas minimal perolehan siswa adalah 78, karena kriteria ketuntasan minimal pelajaran PKn Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara yaitu 78.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus di kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2013, siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2013, dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2013. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang terdiri atas keterampilan mengajar guru, aktivitas belajar siswa, serta hasil belajar dalam

pembelajaran PKn melalui kreatifitas. Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian secara lebih rinci pada masing-masing

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui kreatifitas guru pada mata pelajaran PKn di kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara. Peneliti akan memaparkan pembahasan hasil penelitian meliputi pemaknaan temuan yang digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga dapat diperoleh kesimpulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kualitas pembelajaran pada keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui kreatifitas pembelajaran pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keterampilan guru kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara dalam pembelajaran PKn melalui kreatifitas meningkat secara bertahap pada tiap siklusnya. Peningkatan tiap siklusnya ditunjukkan dengan jumlah skor keterampilan guru pada pelaksanaan siklus I sebesar 22 dengan persentase 61% berkategori baik, pada siklus II jumlah skor meningkat menjadi sebesar

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

29 dengan persentase 80,5% berkategori sangat baik, dan terjadi peningkatan jumlah skor pada siklus III menjadi sebesar 34 dengan persentase 95% berkategori sangat baik.

- b. Aktivitas siswa kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara dalam pembelajaran PKn melalui kreatifitas pembelajaran meningkat secara bertahap pada tiap siklusnya. Peningkatan tiap siklusnya ditunjukkan dengan jumlah rata-rata skor aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I sebesar 13,85 dengan persentase 34,5% berkategori cukup, siklus II jumlah rata-rata skor aktivitas siswa meningkat menjadi sebesar 20,07 dengan persentase 50,25% berkategori baik dan terjadi peningkatan jumlah rata-rata skor pada siklus III menjadi sebesar 27,23 dengan persentase 68% berkategori baik.
- c. Hasil belajar siswa kelas Kelas X SMK Negeri 2 Rantau Utara dalam pembelajaran PKn melalui kreatifitas guru pembelajaran meningkat secara bertahap pada tiap siklusnya. Pada siklus I mendapatkan persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 26,9% dengan kualifikasi tidak tuntas, kemudian meningkat pada siklus II yaitu menjadi 39,3% dengan kualifikasi tidak tuntas dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 86,9% dengan kualifikasi tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri W, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- , 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Baharudin, Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.

Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Deva. 2012. *Aktivitas Siswa*. <http://devamelodica.com/teori-minat-pada-skripsi- pendidikan-dan-daftar-pustaka-minat-lengkap>. (diunduh pada 14 Februari 2013, 10.00 WIB)

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*.

Jakarta : Rineke Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.